

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

FLORENTINA ERIKA
B200110027

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014.**

Yang di tulis oleh :

FLORENTINA ERIKA

NIM : B 200 110 027

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, 5 Oktober 2015

Pembimbing Utama

(Drs. Muhammad Abdul Aris,)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Triyono, SE. M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014**

FLORENTINA ERIKA

B200110027

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor perusahaan yang diproksi dalam likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia tahun 2013-2014. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 94 perusahaan tiap tahunnya. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis faktor dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan dalam uji analisis faktor, tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial sehingga dikeluarkan. Kemudian variabel profitabilitas dalam uji analisis faktor memiliki nilai loading paling tinggi yaitu 0,740 sedangkan untuk uji analisis regresi berganda variabel profitabilitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan nilai t sebesar 3,982 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah dari $\alpha = 0,05$.

Kata kunci: tanggung jawab sosial, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, tipe industri.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan resiprokal (timbale balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling member dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antar keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan kearah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dari aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan dan dari aspek sosial. Perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam ;perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Jika masyarakat menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negative dari beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat. Komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dengan memperhatikan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) itulah yang menjadi isu utama dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Karina dan Etna (2013) perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011, sedangkan untuk penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2014. Kemudian perbedaan pada alat analisis yang digunakan pada penelitian sekarang menggunakan dua analisis yaitu analisis faktor dan analisis regresi linier berganda. Terakhir perbedaan pada variabel yang digunakan, penelitian

sekarang menggunakan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe industri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014 ”.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Nor Hadi. 2011: 83). Hal pertama mengenai teori *stakeholder* adalah bahwa *stakeholder* adalah sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengakui sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk responsibilitas dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *stakeholdernya* (Nur dan Denies, 2012).

2.2 Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik (Nor Hadi. 2011: 87).

2.3 Teori Keagenan

Penelitian ini menggunakan teori keagenan sebagai *grand theory* dimana teori keagenan (*agency theory*) mengungkapkan adanya hubungan antara *principal* (pemilik perusahaan atau pihak yang memberikan mandat) dan *agent* (manajer

perusahaan atau pihak yang menerima mandat) yang dilandasi dari adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung resiko, pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi (Jensen and Meckling,1976) dalam Febrina dan I G N Agung suaryana (2011).

2.4 Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)* merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008) dalam Badjuri (2011).

2.5 Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Indonesia

Secara umum, pengungkapan adalah konsep, metode, dan media tentang bagaimana informasi akuntansi disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Statemen keuangan dasar dan penyajian informasi selain statemen keuangan merupakan bentuk pengungkapan informasi. Dalam arti sempit, pengungkapan berarti penyampaian informasi relevan selain melalui statemen keuangan termasuk penyampaian sarana interpretif. Artinya, pengungkapan adalah pengungkapan secara kuantitatif, kualitatif, atau deskriptif lebih dari apa yang telah termuat dalam statemen keuangan pokok sebagai ciri sentral pelaporan keuangan.

2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan

a. Likuiditas

Likuiditas perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kartika, 2010).

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, *long size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

c. Profitabilitas

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (handayati, 2011).

d. Lverage

Lverage adalah rasio atau ukuran yang menggambarkan sejauh mana hutang perusahaan dapat ditutupi oleh modal sendiri.

e. Tipe industri

Tipe industri terdiri atas dua jenis, yaitu industri yang *high-profile* dan industri yang *low-profile*.

2.7 Pengembangan Hipotesis

Likuiditas perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kartika, 2010). Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi. Kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan *current ratio*) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Ukuran perusahaan (*size*) perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring, 2005).

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Handayati, 2011). *Profitabilitas* merupakan faktor yang digunakan oleh manajemen untuk lebih bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dikaitkan dengan teori keagenan dimana perolehan laba yang semakin besar menyebabkan perusahaan melakukan pengungkapan sosial secara lebih luas.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Tingkat *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mempunyai kewajiban yang lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi krediturnya termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin tinggi tingkat *leverage* semakin besar kemungkinan akan melanggar perjanjian kredit. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial, supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Laverage berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan perusahaan. Tipe industri didefinisikan sebagai faktor potensial yang mempengaruhi praktek pengungkapan sosial perusahaan.

H5 : Dewan tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2013-2014.
2. Perusahaan menyajikan ikhtisar keuangan dalam mata uang rupiah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel pada periode 2013-2014 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

4. ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

- a. Analisis Faktor
- b. Analisis regresi berganda
- c. Uji Statistik dengan menggunakan Uji t, uji ketepatan model dengan menggunakan Uji F serta Koefisien Determinasi (R²).
- d. Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas serta Uji Autokorelasi.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Faktor

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.681
	Approx. Chi-Square	66.806
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	.000

Tabel diatas menunjukkan nilai KMO memenuhi syarat yaitu 0,681 diatas 0,50 begitu juga dengan *Bartlett's test of sphericity* juga signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis faktor dapat diteruskan.

		likuiditas	roa	laverage	tipe
Anti-image Covariance	likuiditas	.890	-.153	.163	-.038
	roa	-.153	.807	.192	-.200
	laverage	.163	.192	.835	.129
	tipe	-.038	-.200	.129	.878
Anti-image Correlation	likuiditas	.704^a	-.181	.189	-.043
	roa	-.181	.660^a	.234	-.237
	laverage	.189	.234	.684^a	.150
	tipe	-.043	-.237	.150	.691^a

Berdasarkan hasil MSA di atas, maka seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut karena masing-masing nilainya > 0,5. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Comp onent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.798	44.938	44.938	1.798	44.938	44.938
2	.854	21.355	66.292			
3	.701	17.536	83.828			
4	.647	16.172	100.000			

Component berkisar antara 1 hingga 4 yang mewakili jumlah variabel independen. Perhatikan kolom *Initial Eigenvalues* yang dengan SPSS kita tentukan nilainya 1. Varians bisa diterangkan oleh oleh faktor 1 adalah $1.798/4 \times 100\% = 44.938$. Dengan demikian, karena nilai *Eigenvalues* yang ditetapkan 1, maka nilai Total yang akan diambil adalah yang > 1 yaitu component 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang dimasukkan untuk analisis faktor, hanya terdapat satu faktor yang terbentuk.

Component Matrix ^a	
	Component
	1
likuiditas	.605
roa	.740
laverage	-.706
tipe	.622

Tabel *component matrix* awal, hasil faktor bisa di intepretasikan karena variabel-variabel yang ada hanya mengumpul pada satu faktor. Di dalam tabel *component matrix* dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (roa) memiliki nilai *faktor loading* yang paling tinggi yaitu 0,740, artinya variabel profitabilitas merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

5.2 Analisis Deskriptif Statistik

Untuk lebih mempermudah dalam melihat gambaran mengenai variabel yang diteliti dan setelah melalui proses pengolahan dengan menggunakan program SPSS, variabel tersebut dapat dijelaskan secara statistik seperti yang tergambar pada tabel dibawah in

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	188	.49	.73	.6363	.05254
LIKUIDITAS	188	.25	13.87	2.4641	2.32650
ROA	188	-.22	.66	.0673	.11098
LAVERAGE	188	.03	2.86	.5049	.38972
TIPE	188	.00	1.00	.5745	.49574
Valid N (listwise)	188				

Dari Tabel terlihat bahwa hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) dari penelitian ini ada 188. Variabel terikat yaitu Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan *mean* (rerata) sebesar 0,63, dengan nilai maksimum 0,73 dan nilai minimum 0,49. Variabel Independen likuiditas memiliki *mean* 2,46 dengan nilai maksimum13,87 dan nilai minimum 0,25. Variabel Profitabilitas memiliki mean 0,06 dengan nilai maksimum 0,66 dan nilai minimum - 0,22. Variabel *leverage* memilki *mean* 0,50 dengan nilai maksimum 2,86 dan nilai

minimum 0,03. Variabel tipe industry memiliki *mean* 0,57 dengan nilai maksimum 1.00 dan nilai minimum 0,00.

5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04927801
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.039
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

Pengujian normalitas residual data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test*. Jika tingkat signifikansinya > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika tingkat signifikansinya < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji normalitas residual menunjukkan level signifikan lebih besar dari α ($\alpha=0.05$) yaitu $0.659 > 0.05$ yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.619	.010			
	LIKUIDITAS	-.002	.002	-.098	.890	1.124
	ROA	.146	.037	.307	.807	1.239
	LAVERAGE	.008	.010	.062	.835	1.197
	TIPE	.015	.008	.140	.878	1.138

Hasil Uji Multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi jika nilai Tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10. Hasil perhitungan likuiditas, roa, leverage, dan tipe industrimenunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah terbebas dari multikolinearitas atau dapat dipercaya dan objektif.

c. Uji Heterokedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.010		1.749	.082
	LIKUIDITAS	-.002	.002	-.075	-.970	.333
	ROA	.027	.036	.062	.760	.448
	LAVERAGE	-.011	.010	-.084	-1.058	.291
	TIPE	-.016	.008	-.164	-2.103	.037

Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan masing-masing variabel menunjukkan bahwa level sig > 0.05 yaitu 0.333 > 0.05 untuk variabel likuiditas, 0.448 > 0.05 untuk variabel profitabilitas, 0.291 > 0.05 untuk variabel leverage dan 0,037 < 0,37 untuk variabel tipe industri.

d. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.101	.04981	2.137

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin – Watson adalah 2.137 yang berada pada interval ketiga yaitu 1,55 – 2,46. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji F-Statistik

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.062	4	.016	6.254	.000 ^a
	Residual	.454	183	.002		
	Total	.516	187			

Hasil Uji F terlihat bahwa nilai sebesar 6,254 dan nilai sig sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat α (alfa) 0,05 atau 5%, Dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa nilai sig (0,000) < dari α (alfa) = 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,254 > 1,3940) , sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, roa, leverage, tipe industrisecara bersama-sama (simultan) signifikan dan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau model sudah *fix*.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.101	.04981

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat diketahui besar nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,101 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 101%. Hal ini berarti hanya 101% pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi variabel–variabel independen.

c. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.619	.010		64.107	.000
1 LIKUIDITAS	-.002	.002	-.098	-1.330	.185
ROA	.146	.037	.307	3.982	.000
LAVERAGE	.008	.010	.062	.816	.416
TIPE	.015	.008	.140	1.893	.060

$$CSR = -0,619 + -0,002Likuiditas + 0,146 ROA + 0,008 LEV - 0,015 TIPE + e$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan tipe industri memiliki koefisien positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan profitabilitas, *leverage*, dan tipe industri meningkatkan pengungkapan sosial.

5.5 Pembahasan

1. Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -1,330 dengan tingkat signifikan sebesar 0,185 berada lebih tinggi pada $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis pertama gagal menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan CSR. Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2010) dan Kamil (2012). Akan tetapi, hasil pengujian dalam penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Widianingsih (2011).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 3,982 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial artinya peningkatan

profitabilitas perusahaan akan meningkatkan dan memperluas informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0,816 dengan tingkat signifikan sebesar 0,416 berada lebih tinggi pada $\alpha = 0,05$, sehingga pengujian hipotesis ketiga gagal menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

4. Pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial

Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 1.893 dengan tingkat signifikan sebesar 0,060 berada lebih besar pada $\alpha = 0,05$, sehingga hasil pengujian hipotesis keempat ini gagal menolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa tipe industri tidak mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 188 perusahaan manufaktur dalam penelitian selama tahun 2013-2014.

Melalui analisis faktor dapat diketahui hasil *Anti-Image Matrices* yang terdapat pada *Anti-Image Correlation* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan bukan merupakan faktor pembentuk pengungkapan tanggung jawab sosial karena dibawah 0,5 yaitu 0,451.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab sosial terdiri dari satu faktor yang terbentuk dengan menguji uji kelayakan *Component Matrix*. Faktor tersebut yaitu likuiditas, roa, leverage dan tipe. Hasil uji analisis faktor dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*roa*) memiliki nilai tertinggi sehingga dapat diketahui variabel profitabilitas merupakan variabel yang paling dominan dan efektivitas dalam mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial.

Dari hasil pengujian regresi linier yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya hipotesis pertama ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya hipotesis kedua diterima.
3. Lverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya hipotesis ketiga ditolak.
4. Tipe industri tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Artinya hipotesis keempat ditolak.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat merupakan arah bagi penelitian yang akan datang antara lain :

1. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam katagori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi 4 faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan karena keterbatasan waktu penelitian.

6.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengungkapan CSR yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang terkait dengan pengungkapan CSR, seperti kepemilikan asing, kepemilikan manajemen dan lain-lain.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan dan S. Susela Devi. 2008. “*The Impact Of Government And Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting (The Case Of Malaysia)*”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 23, No. 4, hal. 386-404
- Anggraini, Fr Reni Retno. 2006. “Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan”. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. Indonesia, 23-26 Agustus 2006.
- Anugrah, Rita. Rolland Hutabarat, dan W. Faradilla. (2010). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI*. *Jurnal Ekonomi*. Vol 18. 1 Maret 2010.
- Badjuri, Achmad. 2011. *faktor-faktor fundamental, mekanisme corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility (csr) perusahaan manufaktur dan sumber daya alam di Indonesia*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3, No. 1, Mei 2011.
- Febrina dan I G N Agung Suryana. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Artikel yang dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh tanggal 22-22 Juli 2011.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayati, Puji. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Sosial Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 22, No.2, Hal. 159-169.

- Hardiningsih, Pancawati. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Volume 15, No.1, Hal. 67-79.
- Harmoni, A. (2010). Faktor Kontekstual dalam Pemanfaatan Web sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1, 9-17.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamil, Ahmad, dan Antonius Herusetya. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi, Volume 2, No.1, Hal. 1-17.
- Karina, Lovink Angel Dwi dan Etna Nur afri. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan csr*. Diponegoro journal of accounting. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1.
- Kartika, Andi. 2010. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Volume 2, No.1, 62-82.
- Nur, Marzully dan Denies Priantinah. 2012. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility di indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di bursa efek indonesia)*. Jurnal Nominal. Volume 1, Nomor 1
- Pemerintah Indonesia, 2007. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Reverte, C. (2008). *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*. *Journal of Business Ethics* (2009) 88:351–366 DOI 10.1007/s10551-008-9968-9
- Santioso, Linda dan Erlina Chandra. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Lverage*, *Umur Perusahaan* , *Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis dan akuntansi. Vol. 14, No. 1, April 2012:hlm, 17-30.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1.

- Subramanyam, K.R., John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF
- Untari, Lisna. 2010. “*Effect On Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosure In Corporate Annual Report Of Consumption Listed In Indonesia Stock Exchange*”. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Wijaya, Maria. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 1, Nomor 1, Januari 2012.